
SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XXII PAPUA
PANDUAN PRESENTASI *POSTER PAPER*

Setiap peserta yang terpilih untuk presentasi poster diwajibkan membaca panduan ini dengan baik dan mengikutinya.

A. Kandungan Poster

Tidak seperti bentuk tulisan lainnya, yang terkandung dalam poster hanya langsung pokok permasalahannya karena penonton hanya mempunyai beberapa waktu untuk dapat belajar/memahami isi dari poster yang disajikan. Untuk mendapatkan perhatian mereka, pembuat poster menyajikan informasi yang paling penting dari hasil kerja. Memutuskan apa yang harus disajikan adalah elemen kunci dalam keberhasilan poster Anda.

B. Perhatian Umum Tentang konten

Memotong dan menyisipkan sebuah dasar penelitian atau kertas informatif ke poster akan memberikan terlalu banyak informasi dan akan membingungkan pembaca poster. Untuk mendapatkan dan menjaga perhatian pembaca poster, pertimbangkan informasi apa yang diringkas dan yang terpenting untuk diketahui pembaca. Lalu, pikirkan gambaran yang bisa dilakukan melalui visual gambar atau teks. Biasanya, semakin sedikit teks, semakin menarik poster itu.

C. Tulisan

Karena poster memadatkan banyak informasi, bagian yang sulit adalah menentukan informasi yang relevan yang digunakan untuk presentasi. Jika Anda menggambarkan banyak informasi, beberapa pembaca akan membaca poster Anda sepenuhnya. Jika Anda menggambarkan terlalu sedikit informasi, pembaca mungkin tidak menyadari bahwa mereka kehilangan informasi penting. Salah satu kesalahan paling umum dalam mengembangkan sebuah poster adalah terlalu mengandalkan teks dan mencoba untuk memasukkan terlalu banyak penjelasan tekstual.

Karena pembaca dapat menerima informasi visual yang jauh lebih cepat daripada mereka membaca teks, gunakan grafis sebisa mungkin di dalam poster. Namun, ketika Anda dapat menyederhanakan dengan sedemikian ringkas menggunakan grafis, tambahkan sebagian teks sebagai gantinya. Jangan mencoba untuk memberikan penjelasan paling lengkap dari ide-ide

yang kompleks di poster, tetapi gunakan teks untuk menyampaikan poin-poin penting dan sediakan "handout" tambahan.

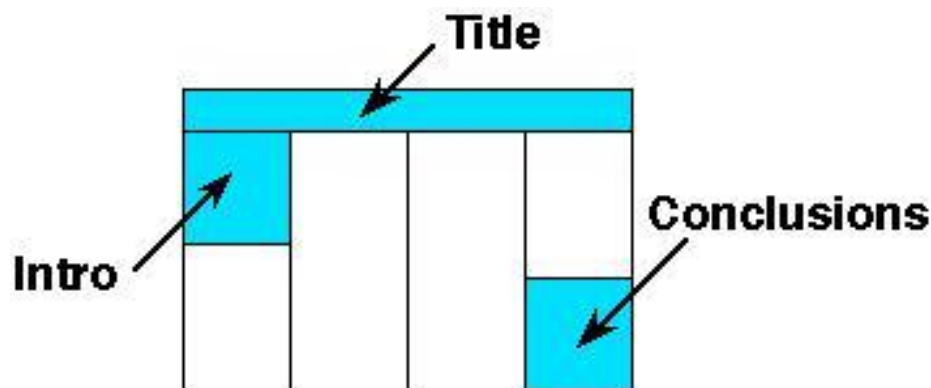
D. Grafis

Grafis adalah yang lebih enak dipandang untuk melihat atau membaca paragraf. Namun, jika grafis membutuhkan penjelasan tekstual yang panjang, Anda harus mempertimbangkan kembali seberapa efektifnya grafis. Sebuah judul dapat membantu pembaca memahami isinya.

sumber : <http://writing.colostate.edu/guides/page.cfm?pageid=1521&guideid=78>

E. Tempat Posisi Elemen-elemen Poster :

1. Judul berada di bagian atas
2. Sebuah pengantar singkat berada di bagian kiri atas
3. Kesimpulan berada di kanan bawah
4. Metode dan hasil mengisi ruang yang tersisa



sumber : <http://www.people.eku.edu/ritchisong/posterpres.html>

F. Instruksi Untuk Penyiapan Poster

1. Media poster adalah kertas manila putih, dengan dimensi maksimal ukuran (PxL) 70cm x 90cm. Posisi poster horizontal.
 2. Tulisan di poster dapat dibaca oleh pembaca dari jarak 2 meter.
 3. Semua text dalam poster ditulis dengan font character Arial. Judul poster, nama penulis dan alamat penulis dibuat dengan ukuran 40 pt dan text lainnya dibuat dengan ukuran 16 s.d 18 pt.
 4. Bagian poster terdiri dari "pendahuluan, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan". *Keywords* dan *references* dapat ditambahkan juga dalam poster. Gambar berwarna juga dapat digunakan.
 5. Pemilik poster akan membawa poster mereka sudah dalam kondisi tercetak dan siap dipasang/ditempatkan.
 6. Poster akan ditempatkan di papan yang telah diberi nomor oleh Panitia SNA Papua
-

-
7. Staff Panitia SNA Papua akan membantu pemilik poster dalam menempatkan poster tersebut (poster akan dipasang dengan menggunakan push pin/selotip).
 8. Pemilik poster diharuskan untuk hadir pada waktu dan tanggal yang telah ditentukan oleh Panitia SNA Papua, dan memberikan informasi tentang studi mereka.
 9. Pemilik poster sendiri yang akan mencopot poster yang terpasang setelah waktu presentasi yang telah diberikan habis/selesai. Poster yang tidak dicopot oleh pemilik poster akan dianggap sebagai poster yang sudah tidak dipakai dan akan dicopot oleh panitia SNA Papua.
-